
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL CV. VIO INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS USAHA

Oleh

Chairil Anwar¹, Ayu Widayati²

¹Prodi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

²Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya

Email: ¹chairilanwar395@gmail.com, ²ayuwidayati8@gmail.com

Article History:

Received: 05-12-2022

Revised: 20-12-2022

Accepted: 23-01-2023

Keywords:

Komunikasi Pemasaran,
Jumlah Pelanggan

Abstract: *This research was conducted to obtain concrete evidence of the calculation of the cost of goods manufactured in determining the selling price according to company calculations by comparing the full costing method and variable costing. The validity of the research data used technical triangulation. The research method used was interview, observation, and documentation. While the type of data used is descriptive qualitative data with data analysis carried out through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data source used is recording the calculation of costs incurred during production, then the calculation of the selling price of the product is obtained. Judging from the calculations applied by the company, the results have not been optimal, so that the owner of the company will be better off using calculations using the more accurate full costing method.*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan usaha di Indonesia merupakan penggerak nomor satu ekonomi negara dikarenakan kebanyakan pengusaha kecil dan menengah dimulai dari industri keluarga dan rumah tangga. Usaha kecil menengah mendorong laju pertumbuhan ekonomi dalam menyerap tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada. Tujuan dibentuknya suatu usaha adalah pasti pencapaian laba yang maksimal dengan pengeluaran biaya yang minimal. Akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi berperan menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti.

Penentuan harga pokok produksi menentukan harga jual produk serta menentukan nilai persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Dan penentuan harga jual dipengaruhi ketelitian dalam menentukan harga pokok produksi, apabila terjadi kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi baik dalam pencatatan, penyajian dalam laporan keuangan akan membawa perusahaan kepada situasi yang akan merugikan perusahaan karena perhitungan laba yang diperoleh.

CV. Vio Indonesia adalah perusahaan yang diteliti penulis sebuah perusahaan bergerak pada bidang percetakan seperti brosur, undangan, kalender, paper bag, tabloid, buku, banner, kartu nama, dll. Bertempat di Ngagel Jaya Utara No.100 Surabaya. Perusahaan ini tidak hanya berdiri sendiri, banyak perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perhitungan harga pokok produksi pada produk pesanan dalam menentukan harga jual yang dihasilkan CV. Vio Indonesia untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Dengan adanya perusahaan sejenis maka perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan harga jual yang standar tetapi memiliki kualitas yang tinggi. Untuk itu perusahaan harus membuat dan mengelompokkan biaya - biaya sehingga terjadi akumulasi biaya yang efisien dalam penentuan harga jual produk.

Jadi dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti nyata perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk pada CV. Vio Indonesia.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Harga

Dalam setiap kegiatan usaha jual beli, harga adalah nilai penentu untuk bertransaksi. Baik berupa barang, jasa maupun yang lain pasti memiliki harga yang berbeda-beda sesuai dari keuntungan yang di dapatkan dari produk atau jasa yg di perjual belikan.

Menurut Suparyanto dan Rosad (2015:141), harga adalah jumlah sesuatu yang memiliki nilai pada umumnya berupa uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan suatu produk. Sedangkan menurut Kotler dan Armstrong (2016:324) harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa.

Dalam proses penetapan harga sebaiknya dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan dan pemasaran. Penetapan harga dilakukan perusahaan berdasarkan banyak pertimbangan. Jika konsumen menerima tawaran berarti harga tersebut sudah tepat. Jika mereka menolak biasanya harga akan cepat diganti atau bila perlu produk bisa ditarik dari pasar.

Termasuk dalam penelitian kali ini harga dalam usaha yang di teliti tidak terikat selalu sama dalam setiap produk yang di pesan oleh konsumen. Karena dalam usaha yang di teliti ini adalah usaha percetakan yang dimana semua produk hampir semua memiliki spesifikasi harga berbeda-beda tergantung pada ukuran, bahan, desain, dan jumlah yang di cetak. Semakin banyak jumlah yang di cetak oleh konsumen maka semakin murah harganya. Jadi harga dalam penelitian ini sangat penting bagi perusahaan dalam memikat konsumen. Untuk itu perusahaan juga harus bisa menghitung harga jual sebaik mungkin agar konsumen bisa tertarik pada penawaran yang di berikan

2. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Selain itu penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses Mulyadi (2017:240).

Harga pokok produksi dapat di simpulkan biaya yang di korbankan dalam proses produksi atau suatu kegiatan proses mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi untuk memperoleh keuntungan dalam usaha yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

Menurut Mulyadi (2015:17) metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi, terdapat dua pendekatan yaitu :

1) Full Costing

Full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

2) Variabel Costing

Variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel.

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Sebelum memperhitungkan harga pokok produksi dalam sebuah usaha terlebih dahulu harus memilih metode yang digunakan dalam pengumpulan perhitungan harga pokok produksi.

Menurut Mulyadi (2015:17) metode pengumpulan harga pokok produksi dibagi menjadi dua yaitu metode harga pokok produksi atas dasar pesanan (job order cost method) dan metode harga pokok produksi massa (process cost method).

a. Metode Harga Pokok Pesanan

Adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak atau jasa dapat dipisahkan identitasnya.

b. Metode Harga Pokok Produksi

Adalah pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester, tahun.

3. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2015:8) dalam dunia bisnis, semua aktivitas dapat diukur dengan satuan yang biasa disebut biaya. Aktivitas itu merupakan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak atau jasa dapat dipisahkan identitasnya.

- a. Biaya tetap (fixed cost)
- b. Biaya variabel (variabel cost)
- c. Biaya total (total cost)
- d. Biaya rata-rata (average cost)
- e. Biaya marginal (marginal cost)

4. Unsur – Unsur Biaya

Menurut Sodikin dalam Nur Sarifillah (2019:12) biaya produksi merupakan biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap dijual. Biaya produksi pada perusahaan manufaktur terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Ini merupakan bahan yang secara langsung dipakai untuk memproduksi suatu barang jadi yang siap dipasarkan. Bahan baku tersebut mencakup semua bahan yang secara fisik dapat diidentifikasi sebagai bagian dari produk jadi.

Contohnya dalam penelitian pada usaha percetakan ini ada bahan baku yang pasti dibutuhkan Kertas, Tinta yang merupakan bahan baku utama dalam usaha.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja mengkonversi bahan baku langsung menjadi suatu barang jadi yang siap dipasarkan. direct labour merupakan biaya-biaya bagi semua tenaga kerja langsung yang ditempatkan dan diberdayakan dalam menangani kegiatan produksi secara langsung.

c. Biaya Overhead Pabrik

Overhead pabrik adalah semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu.

5. Pengertian Harga Jual

Penetapan harga jual merupakan problematika bagi setiap perusahaan meskipun setiap perusahaan dalam menetapkan harga jual selalu mempertimbangkan faktor biaya, persaingan, permintaan dan laba. Informasi biaya pada perusahaan manufaktur dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi atau menghasilkan suatu produk. Penetapan harga jual yang dilakukan manajer harus menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang maupun jasa dan ditambah persentase laba yang diinginkan perusahaan. Oleh sebab itu untuk mencapai suatu laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang perlu dilakukan untuk menarik suatu minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga produk dengan tepat untuk dijual (Waryanto dan Nasrulloh, 2014).

6. Pengertian Profitabilitas

Menurut G Sugiyarso dan F. Winarni dalam I Priyanata (2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Dalam sebuah usaha, tingkat profitabilitas itu sangat penting. Jika perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas usaha berarti perusahaan akan dikatakan mencapai target dalam menghasilkan laba yang baik.

Dalam sebuah usaha, tingkat profitabilitas itu sangat penting. Jika perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas usaha berarti perusahaan akan dikatakan mencapai target dalam menghasilkan laba yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memusatkan pada sesuatu objek penelitian tertentu. Penelitian dilakukan secara langsung di perusahaan dengan mengambil data-data yang relevan dengan objek penelitian.

Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek

sebagai sumber informasi yang dicari. Seperti melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia contohnya buku, internet, dll. Peneliti menggunakan jenis data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Namunmeskipun menggunakan data primer pada penelitian ini pasti terdapat data skunder contohnya pada bab landasan teori yangsumbernya di dapat dari buku dan internet.

Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Cv. Vio Indonesia yang bertempat di Ngagel Jaya Utara No.100 Surabaya. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena perusahaan yang diteliti ini adalah perusahaan yang bergerak pada bidang percetakan yang beroperasi dengan metode pengumpulan harga pokok pesanan yang dimana setiap produk memiliki harga jual yang berbeda- beda, sehingga perhitungan harga pokok produksi adalah hal utama yang sangat penting dalam penentuan harga jualsebagai peningkat profitabilitas usaha.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai dengan penelitian selesai.

7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ibrahim (2015:79), mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian memungkinkan diperolehnyadata dan hasil yang objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik analisisdata menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Jadi untuk mendapatkan hasil penulis harus meneliti berdasarkan tahap-tahap teknik analisisdata yang diterapkan. Sedangkan untuk teknik keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi teknik dengan cara mengecek data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Vio Indonesia adalah perusahaanyang bergerak pada bidang percetakankreatif, yang meliputi percetakan offset, percetakan digital dan percetakan digitaloffset. Dengan produk yang dihasilkan berupa buku, majalah, brosur, flyer, etiket, buku kenangan, kemasan, notes, nota/faktur, seminar kit, kartu nama, tas kertas/paperbag, label, stiker, alat promosi large format printing dan masih banyak lagi.

Perusahaan ini berdiri pada tahun 2011 hingga saat ini yang bertempat di Ngagel Jaya Utara No.100 Surabaya. Vio Indonesia ini berkomitmen untuk memberikan hasil yang terbaik dengan pelayanan yang unggul sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secaramaksimal.

Dari hasil data yang diperolehpeneliti, perusahaan CV.Vio Indonesia menetapkan perhitungan rumus harga jual untuk setiap produk adalah sebagai berikut

sisi	
------	--

Biaya packging	Rp. 50.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 745.810
Biaya pisau plong	Rp. 219.150
Jumlah HPP	Rp. 3.978.000
Jumlah Produksi	3000 :
Jumlah Harga per pcs	Rp. 1.326

Harga Jual = $\frac{\text{Laba (\%)} + \text{Jumlah HPP}}{\text{Jumlah Produksi}}$

Sumber : Pemilik Perusahaan

Tabel diatas tersebut merupakan rumus perhitungan harga jual yang digunakan oleh perusahaan. Untuk laba presentase perusahaan menetapkan sebesar 15% setiap harga pokok pesanan produk. Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan harga pokok produksi yang diperoleh peneliti :

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tabel 2. Data Perhitungan HPP Brosur Berdasarkan Perusahaan

Jenis Biaya	Total Biaya
Bahan art paper 120gsm A5@1000	Rp. 62.250
Biaya Cetak	Rp. 57.500
Biaya Plat	Rp. 15.000
Biaya Potong jadi + Packaging	Rp. 10.000
Biaya Ongkos Kirim	Rp. 30.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 45.000
Jumlah HPP	Rp. 219.750
Jumlah Produksi	1000 :
Harga per pcs	Rp. 220

Sumber : Pemilik Perusahaan

Tabel 3. Data Perhitungan HPP Packaging Box Makanan Berdasarkan Perusahaan

Jenis Biaya	Total Biaya
Kertas Duplek 310gsm @3000pcs	Rp . 1.862.880
Biaya cetak	Rp. 300.000
Biaya plong	Rp. 90.000
Biaya plat	Rp. 60.000
Biaya laminasi glossy bagian luar	Rp. 650.160

1	
---	--

Sumber : Pemilik Perusahaan

Tabel 4. Data Perhitungan HPP Packaging Box Makanan Berdasarkan Perusahaan

Jenis Biaya	Total Biaya
Kertas Art paper 150gsm @500pcs	Rp. 240.000
Biaya cetak	Rp. 230.000
Biaya laminasi glossy 1 sisi	Rp. 150.000
Biaya plong	Rp. 80.000
Biaya finishing	Rp. 500.000
Biaya packging	Rp. 25.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 350.000
Biaya pisau plong	Rp. 117.500
Biaya ongkos kirim	<u>Rp. 50.000 +</u>
Jumlah HPP	Rp. 1.742.500
Jumlah Produksi	<u>500 :</u>
Jumlah Harga per pcs	Rp. 3.485

Sumber : Pemilik Perusahaan

- a. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Variabel

Tabel 5. Hasil Perhitungan BOP Variabel

Jenis Produk	Biaya BOP Variabel
Brosur	Rp. 112.501
Packaging Box Makanan	Rp. 1.369.310
Paperbag	Rp. 1.152.502

Sumber : Penulis

- b. Perhitungan BOP Tetap

Tabel 6. Hasil Perhitungan BOP Tetap

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya Pemeliharaan mesin	Rp. 16.700
Biaya depresia	Rp. 9.617

si mesin	
Jumlah	Rp. 26.317

Sumber : Penulis

- c. Perhitungan HPP Metode Full Costing

Tabel 7. Hasil Perhitungan HPP Metode Full Costing

Jenis Produk	Total Biaya (per pcs)
Brosur	Rp. 246
Packaging Box Makanan	Rp. 1.335
Paperbag	Rp. 3.538

Sumber : Mulyadi(2015:17), Perhitungan Penulis

- d. Perhitungan HPP Metode Variabel Costing

Tabel 8. Perbandingan Hasil Perhitungan HPP

Metode Perusahaan, Full Costing, Variabel Costing

Jenis Produk	Perusahaan	Full Costing	Variabel Costing
Brosur	220	246	220
Packaging Box Makanan	1326	1335	1326
Paperbag	3485	3538	3485

Sumber : Penulis

Tabel 9. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Jual Metode Perusahaan, Full Costing, Variabel Costing

Jenis Produk	Perusahaan	Full Costing	Variabel Costing
Brosur	253	283	253
Packaging Box Makanan	1525	1535	1525

Paperbag	4008	4068	4008
----------	------	------	------

Tabel 9. Hasil Perhitungan HPP Metode Variabel Costing

Jenis Produk	Total Biaya (per pcs)
Brosur	Rp. 220
Packaging Box Makanan	Rp. 1.326
Paperbag	Rp. 3.485

Sumber : Penulis

Pembahasan

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada hasil penelitian data sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis perbandingan perhitungan antara metode perusahaan dengan metode full costing dan metode variable costing. Dibawah ini adalah perbandingan hasilnya :

Harga pokok produksi dapat dijadikan tolak ukur oleh perusahaan untuk menetapkan kebijakan harga pada produknya. Seperti halnya dengan perusahaan CV. Vio Indonesia ini yang memiliki target profit (laba) setiap bulannya. Namun setiap bulan target tersebut bisa tercapai bisa juga tidak tercapai, tergantung dari kondisi musiman.

Contoh pada musim akhir tahun banyak pelanggan cetak kalender itu akan membantu mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Namun jika halnya seperti saat ini musim corona omset profit (laba) yang ditetapkan susah untuk tercapai. Untuk itu perusahaan harus pandai dalam memperhitungkan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual yang dapat menambah omset perusahaan.

Seperti hasil dari paparan data tabel

4.9 dan 4.10 diperoleh hasil yaitu :

a. Perhitungan jumlah harga pokok produksi per pcs menggunakan metode perusahaan dan metode variabel costing menghasilkan nilai yang lebih rendah daripada metode full costing. Selisih nilai harga pokok produksi untuk produk brosur sebesar Rp. 26, packaging box makanan Rp. 9, dan paperbag Rp. 53.

b. Perhitungan jumlah harga jual per pcs dari hasil perhitungan harga pokok produksi dengan ketiga metode perusahaan, full costing dan variabel costing yaitu hasil perhitungan metode full costing yang paling tinggi. Selisih tersebut adalah brosur Rp. 30, packaging box makanan Rp. 10, dan paperbag Rp. 60.

Dengan demikian dari hasil diatas disebabkan karena perhitungan yang dilakukan pabrik belum tepat dalam membebankan biaya overhead pabrik kesetiap produknya. Tanpa disadari berjalannya aktivitas produksi biaya tersebut juga sangat diperlukan, meskipun biaya tersebut tidak berjalan setiap hari, namun hanya ada pada setiap bulan atau tahun saja. Dengan diperoleh hasil menggunakan metode perhitungan full costing yang lebih bagus. Maka akan lebih baik jika perusahaan bisa memperhitungkan harga pokok produksi terhadap harga jual

suatu produk dengan menerapkan perhitungan metode full costing. Dengan begitu perhitungan biaya – biaya yang di keluarkan oleh perusahaan akan lebih akurat. Sehingga akan menambah nilai omset perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual untuk meningkatkan profitabilitas usaha perusahaan. Dari hasil analisis penulis menarik kesimpulan yaitu dari perhitungan harga pokok produksi menghasilkan bukti perhitungan yang nyata bahwa dengan menggunakan perhitungan metode harga pokok produksi full costing menghasilkan hasil yang lebih baik. Jadi akan lebih baik perusahaan CV. Vio Indonesia bisa menerapkan metode full costing yang lebih akurat dalam perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan, agar perhitungan profit (laba) yang diperhitungkan perusahaan menjadi lebih tepat lagi.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat diberikan untuk perusahaan ini yaitu sebaiknya membuat catatan mengenai bahan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan biaya-biaya tersebut digolongkan berdasarkan fungsi pokok dari aktivitas perusahaan untuk mempermudah perhitungan harga pokok produksi dan memudahkan pemilik untuk memperhitungkan laba yang diperoleh dari hasil produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dian Purnama, 2017. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin. Diakses tanggal 26 Februari 2020.
- [2] Indah Apriliani, 2019. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menetapkan Harga Jual Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Februari 2020)
- [3] Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses tanggal 26 Februari 2020.
- [4] Novia Widya Utami, 2018. (<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-lebih-dekat-penentuan-harga-pokok-produksi/>). Diakses 11